

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian observasional, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Pengumpulan data variabel terikat dan variabel bebas dilakukan pada waktu yang sama. Variabel bebas penelitian ini adalah frekuensi dan lamanya hemodialisis, sedangkan variabel terikatnya kejadian infeksi hepatitis C pada pasien yang menjalani terapi hemodialisis.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Menggala.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2025.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisis di RSUD Menggala berjumlah 60 pasien.

##### 2. Sampel

Sampel diperoleh dari populasi yang mempunyai kriteria inklusi berjumlah 60 pasien.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi:

###### a. Kriteria inklusi

Pasien yang terdiagnosis reaktif anti-HCV untuk pertama kalinya selama menjalani terapi hemodialisis

###### b. Kriteria eksklusi

1. Pasien yang baru pertama kali menjalani terapi hemodialisis ketika masa penelitian.
2. Pasien yang tidak bersedia berpartisipasi

## D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Tabel 3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Karakteristik: Jenis Kelamin	Kategori Jenis kelamin pasien berdasarkan identitas	Visual	Mengisi data sesuai jenis identitas	Laki-laki/ Perempuan	Nominal
	Usia	Lama waktu hidup pasien mulai dari lahir sampai waktu penelitian	Kartu Tanda Penduduk Kemkes RI	Mengisi tanggal lahir, kemudian dihitung usia dalam tahun	Usia dalam tahun - 18 s/d 59 - ≥60	Rasio
2	Variabel Independen:					
	Frekuensi Hemodialisis.	Jumlah sesi hemodialisis yang dilakukan pasien.	Rekam Medis	Menghitung jumlah sesi hemodialisis	<50 kali, ≥50 kali.	Rasio
3	Lama menjalani Hemodialisis	Waktu pasien menjalani terapi hemodialisis, diukur dari awal waktu hemodialisis sampai saat penelitian	Rekam Medis	Menghitung waktu awal hemodialisis hingga saat penelitian	<12 bulan, ≥12 bulan	Rasio
	Varibel Dependen					
	Infeksi Hepatitis C	Adanya virus hepatitis C dalam darah pasien, yang ditentukan melalui tes anti-HCV	Tes anti-HCV	Rapid Tes deteksi antibodi	- Positif - negatif	Nominal

## E. Teknik Pengumpulan Data

- Prosedur Penelitian Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke Direktur Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang, selanjutnya diteruskan ke bagian Diklat RSUD Menggala.

- b. Mengajukan persetujuan etik dari tim komisi etik penelitian Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang.
  - c. Setelah mendapat izin dari pihak Diklat Rumah Sakit Umum Daerah Menggala, peneliti dapat melaksanakan penelitian.
  - d. Meminta kesediaan responden guna berpartisipasi dalam penelitian dan diberi kesempatan bertanya agar responden lebih yakin. Jika responden bersedia dan menyetujui untuk berpartisipasi dalam penelitian, maka peneliti meminta responden menandatangani *informed consent* yang diberikan.
  - e. Pengambilan data primer dengan melakukan pengambilan darah pada responden dan melaksanakan pemeriksaan serologi anti-HCV di Laboratorium Patologi Klinik Rumah Sakit Umum Daerah Menggala.
  - f. Hasil data yang telah diperoleh, selanjutnya dianalisa dan disimpulkan
1. Cara Pengukuran
    - a. Pengambilan darah vena (dengan bantuan enumerator)
      - 1) Melakukan komunikasi pada pasien agar pasien merasa nyaman.
      - 2) Mengidentifikasi pasien dengan mencocokkan identitas pasien.
      - 3) Meminta pasien meluruskan tangan dan mengepal.
      - 4) Memasang tali pembendung kira-kira 10 cm diatas lipatan siku.
      - 5) Memilih vena mediana cubiti atau vena basilica. Lakukan palpasi dalam memastikan posisi pembuluh darah vena, vena teraba seperti sebuah pipa kecil.
      - 6) Melaksanakan tindakan aseptik dengan alkohol 70% pada lokasi yang penusukan.
      - 7) Tusuk bagian vena dengan posisi jarum menghadap ke atas. Ketika jarum sudah masuk ke pembuluh darah kendorkan tali pembendung dan tarik sputit dengan perlahan. Pasien diminta membuka kepalan tangan.
      - 8) Setelah volume darah cukup, lepaskan tali pembendung, letakkan kapas kering diatas suntikan, lalu segera tarik jarum sputit. Tekan kapas beberapa saat lalu diplester (Menkes, 2013).

b. Cara pembuatan serum

Setelah tabung yang berisi sampel beku (sekitar 20-30 menit), selanjutnya di centrifuge selama 5-15 menit dengan kecepatan 3000 rpm dan segera pisahkan serum ke kuvet (Menkes, 2013).

c. Pemeriksaan anti HCV

1. Metode : HCV tes device  
 2. Prinsip : Antibodi dalam serum akan bereaksi dengan antigen yang ada dalam reagen dan akan membentuk reaksi yang ditunjukkan dengan adanya garis merah pada lajur sampel.

3. Alat dan bahan:

Alat : Mikropipet dan tip kuning  
 Bahan/ Reagensia : anti HCV test device  
 Sampel : Serum

4. Prosedur Kerja :

- Letakkan satu tetes atau 10 mikro liter serum dalam sumur spesimen
- Teteskan 4 tetes buffer dalam sumur
- Baca selang waktu 5-20 menit

5. Interpretasi Hasil

Positif (+) : Tampak dua garis berwarna merah pada kontrol dan sampel  
 Negatif : Tampak satu garis merah pada kontrol  
 Invalid : Tampak satu garis warna merah pada Sampel

## F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

- Data yang didapatkan diolah menggunakan program SPSS for Window, dengan urutan proses pengolahan data sebagai berikut:
- Editing* yaitu tahap penulis melakukan penelitian terhadap data yang diperoleh memasukan apakah terdapat kekeliruan atau tidak dalam pengisian.

- c. *Coding* yaitu setelah data diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean” atau “*Coding*”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.
- d. *Entrying Data* yaitu data yang telah *dicoding* diolah dengan menggunakan komputer.
- e. *Processing* yaitu proses pengetikan data dari *check list* ke program komputer agar dapat dianalisis.
- f. *Cleaning* yaitu apabila semua data selesai dimasukkan, perlu dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, yang kemudian dilakukan koreksi.

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat untuk melihat frekuensi yang terdapat dalam variabel bebas maupun variabel terikat.

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan frekuensi dan lama hemodialisis dengan kejadian infeksi hepatitis C pada pasien hemodialisis di RSUD Menggala, dengan uji Chi Kuadrat menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

- 1) Bila p-value dalam uji  $\leq 0,005$  menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kedua variabel.
- 2) Bila p-value dalam uji  $> 0,005$  menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara kedua variabel.

## G. Etical Clearence (Persetujuan Etik)

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan layak etik dari Konsili Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Tanjung Karang yang dikeluarkan pada tanggal 03 Mei 2026 dengan nomor surat No.244/KEPK-TJK/V/2025. Penelitian ini tidak akan menimbulkan bahaya bagi lingkungan. Limbah dari proses penelitian ini dikumpulkan dan dimusnahkan dalam penanganan limbah. Identitas subyek penelitian dirahasiakan dan seluruh biaya yang dibutuhkan dalam penelitian ini ditanggung oleh peneliti.